

Nama: Tazki Alfikri

NPM: 2313031028

Kelas: 2023A

SOAL

Seorang mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi ingin meneliti pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring. Namun, ia merasa bingung dalam menyusun langkah-langkah penelitian yang sistematis. Ia juga tidak yakin apakah akan menggunakan pendekatan kualitatif atau kuantitatif, serta bagaimana menyusun instrumen penelitiannya.

Sebagai calon peneliti, Anda diminta untuk menganalisis situasi tersebut dan membantu menyusun prosedur penelitian yang tepat, mulai dari identifikasi masalah hingga penyusunan laporan penelitian.

Pertanyaan:

1. Analisislah pendekatan penelitian yang paling sesuai untuk kasus tersebut! Jelaskan alasan Anda.
2. Sebutkan dan jelaskan secara sistematis langkah-langkah/prosedur penelitian yang perlu dilakukan oleh mahasiswa tersebut.
3. Identifikasi potensi masalah dalam pelaksanaan penelitian tersebut dan berikan solusi atas masalah tersebut.
4. Jelaskan bagaimana instrumen penelitian dapat disusun dan diuji kevalidannya dalam penelitian ini.

JAWABAN

1. Pendekatan yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa, yang bersifat hubungan sebab-akibat. Dalam pendekatan kuantitatif, data yang dikumpulkan biasanya berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga cocok untuk mengukur variabel-variabel seperti tingkat motivasi dan frekuensi penggunaan media digital. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner tertutup yang dapat disebarluaskan secara luas dan diolah secara sistematis, menjadikan hasil penelitian lebih objektif dan dapat digeneralisasikan.

2. **Identifikasi Masalah**

Contoh: Rendahnya motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring.

Perumusan Masalah

Contoh: Apakah penggunaan media digital interaktif berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa?

Kajian Teori dan Studi Pustaka

Mengkaji teori tentang motivasi belajar, media digital interaktif, dan pembelajaran daring.

Penentuan Hipotesis

Contoh: Terdapat pengaruh positif media digital interaktif terhadap motivasi belajar siswa.

Penentuan Variabel Penelitian

X (variabel bebas): Penggunaan media digital interaktif

Y (variabel terikat): Motivasi belajar siswa

Pemilihan Metode Penelitian

Metode kuantitatif dengan desain eksplanatori atau eksperimen sederhana.

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi: Siswa yang mengikuti pembelajaran daring.

Sampel: Ditentukan dengan teknik sampling (acak, purposive).

Penyusunan Instrumen Penelitian

Gunakan angket tertutup skala Likert untuk mengukur motivasi dan persepsi terhadap media digital.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas: Uji validitas isi (oleh ahli) dan validitas empiris (dengan uji korelasi item-total).

Reliabilitas: Uji Alpha Cronbach.

Pengumpulan Data

Sebarkan angket ke responden secara online.

Analisis Data

Gunakan statistik deskriptif dan inferensial (misal: uji regresi sederhana).

Penarikan Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis, simpulkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Penyusunan Laporan Penelitian

Laporan disusun sistematis dari bab pendahuluan hingga kesimpulan.

3. Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa potensi masalah yang perlu diantisipasi. Pertama, kesulitan dalam menjangkau responden secara daring, terutama jika siswa tidak aktif atau memiliki keterbatasan akses internet. Untuk mengatasi hal ini, peneliti dapat memanfaatkan platform pembelajaran yang sudah digunakan oleh siswa, seperti Google Classroom atau WhatsApp grup kelas, serta meminta bantuan guru untuk mendorong partisipasi siswa. Kedua, rendahnya tingkat partisipasi dalam pengisian angket dapat menjadi hambatan. Solusinya adalah dengan memberikan motivasi tambahan, seperti sertifikat partisipasi atau pengakuan simbolis. Ketiga, kemungkinan adanya bias dalam

jawaban responden, seperti pengisian asal-asalan atau tidak jujur. Hal ini dapat diminimalisir dengan menjaga anonimitas responden dan menjelaskan tujuan penelitian secara jelas. Keempat, kemungkinan instrumen penelitian tidak valid atau tidak reliabel. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji coba instrumen (try out) terlebih dahulu, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar sesuai dan konsisten.

4. Penyusunan Instrumen:

Gunakan skala Likert 1–5 untuk menyusun pernyataan (positif & negatif) terkait motivasi dan penggunaan media digital.

Contoh indikator motivasi: ketekunan belajar, minat, perhatian, dan keinginan untuk berhasil.

Uji Validitas:

Validitas isi: Dikonsultasikan ke dosen pembimbing/ahli.

Validitas empiris: Gunakan uji korelasi Pearson (antara skor item dan total skor) pada uji coba kecil.

Uji Reliabilitas:

Gunakan Alpha Cronbach. Nilai $\geq 0,7$ menunjukkan reliabel.